



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah SCTV

Stasiun televisi pertama di Indonesia adalah TVRI yang merupakan TV publik. Baru pada 1987 dikeluarkanlah Surat Keputusan (SK) Menpen 190A/KEP/MENPEN/1987 tentang Ijin Siaran Saluran Terbatas Regional. Sejak saat itu RCTI berdiri yang kemudian disusul pada 24 Agustus 1990 oleh SCTV.

SCTV yang awalnya merupakan singkatan dari Surabaya Citra Televisi diperbolehkan untuk melakukan siaran TV secara lokal, dengan basis siaran regional propinsi sehingga siaran harus dilakukan di ibu kota propinsi. SCTV melakukan kegiatan operasionalnya di Surabaya sementara siaran perdana secara regional pada tanggal 24 Agustus 1990, sesuai dengan ijinnya di Jawa Timur. Tahun 1991 SCTV mendapat ijin untuk bersiaran di Denpasar, Bali.

Karena animo yang besar dari masyarakat akan siaran TV swasta maka akhirnya menteri penerangan memberikan ijin No. Kepmenpen No 04A/KEP/Menpen/1993 tentang Ijin Siaran Nasional sehingga semua TV swasta berpacu untuk mendirikan stasiun *relay*. Sejak saat itu Surya Citra Televisi atau SCTV mulai mengembangkan siarannya di seluruh Indonesia dengan menambah secara bertahap stasiun relaynya. Tahun 1997 SCTV mampu memiliki 31 stasiun relai yang menjangkau 130 juta potensi pemirsa.

Pada tahun 1999 SCTV melakukan siarannya secara nasional dari Jakarta. Sementara itu, untuk mengantisipasi perkembangan teknologi informasi yang mengarah pada konvergensi media, SCTV meluncurkan situs

<http://www.liputan6.com> dan <http://www.liputanbola.com>. Melalui kedua situs tersebut, SCTV memperluas potensi khalayak dari masyarakat Indonesia hingga khalayak seluruh dunia.

Gambar 2.1 Logo Liputan6.com



Sumber: *liputan6.com*

Pada tahun 2012, SCTV mendapat hak siar tiga tahun untuk menayangkan UEFA Champions League dan Europa League atau Liga Champions Eropa dan Liga Europa. Untuk memenuhi kebutuhan informasi penikmat sepakbola Eropa, diluncurkanlah situs <http://liputanchampions.com>. Situs tersebut berisi berita seputar kedua kompetisi tersebut, rekaman cuplikan pertandingan, serta *live streaming* hingga lima pertandingan dalam waktu yang bersamaan. Dalam perkembangan berikutnya, melalui induk perusahaan PT. Surya Citra Media Tbk (SCM), SCTV bukan hanya pemain lokal dalam persaingan media tradisional, tapi juga bersaing di industri media baru atau *new media*.

2.2. Visi dan Misi SCTV

Visi:

Menjadi penyedia hiburan dan informasi terdepan bagi bangsa Indonesia.

Misi:

Membangun SCTV sebagai jaringan stasiun televisi swasta terkemuka di Indonesia dengan:Menyediakan beragam program yang kreatif, inovatif dan berkualitas yang membangun bangsa, melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), dan memberikan nilai tambah kepada seluruh *stakeholder*.

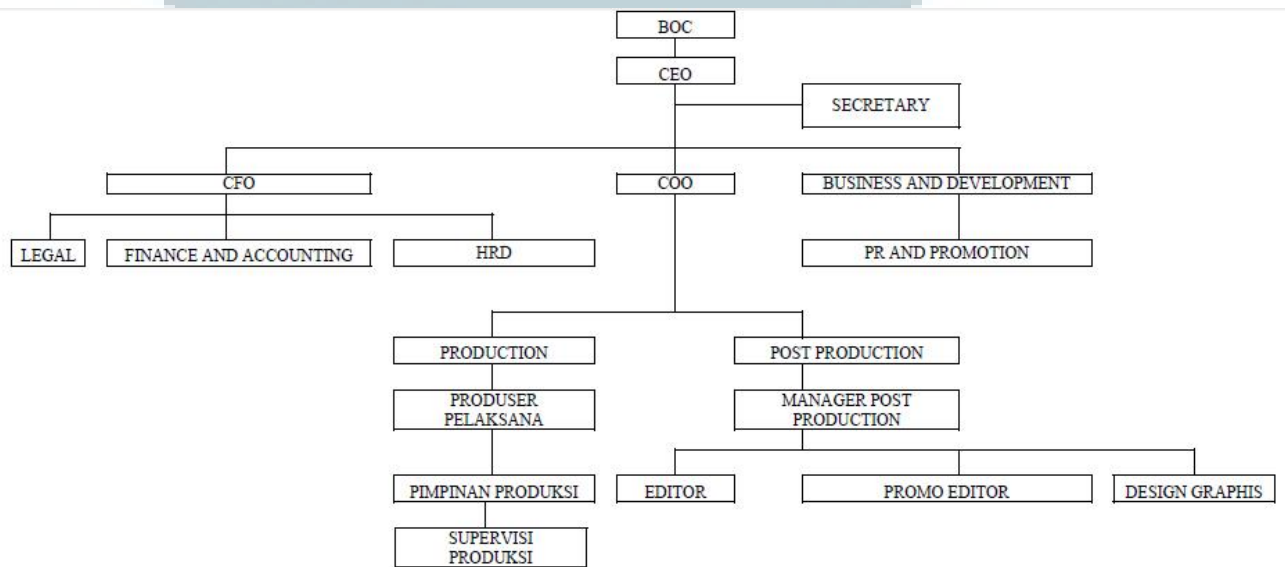
2.3. Struktur Organisasi SCTV dan Liputan6.com

2.3.1. Struktur Organisasi SCTV

Bagan 2.3.1 Struktur Organisasi SCTV

Sumber: *Data internal perusahaan*

Dewan Komisaris (BOC) :



R. Soeyono : Komisaris Utama

Eddy Sariaatmadja : Komisaris

Fofa Sariaatmadja : Komisaris

Siti Hediati Hariyadi : Komisaris

Budi Harianto : Komisaris
 Agus Lasmono : Komisaris Independen

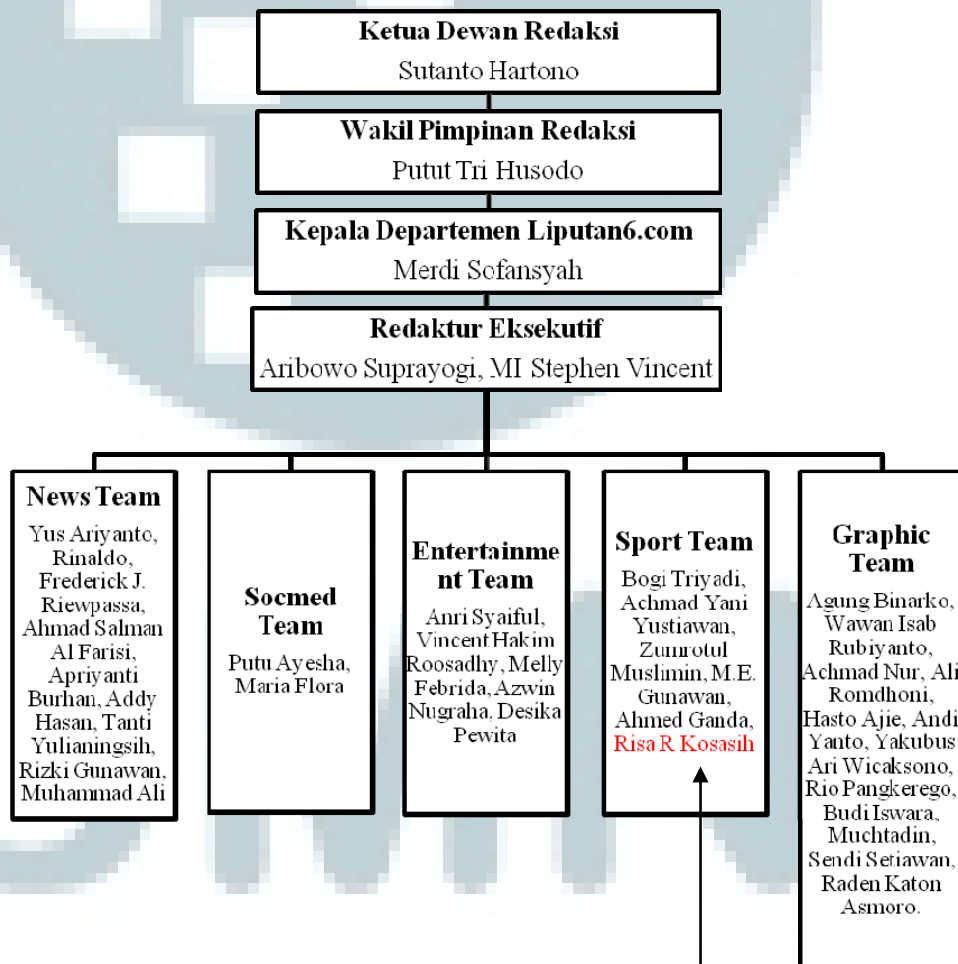
Direksi :

Sutanto Hartono : Direktur Utama (CEO) & Ketua Dewan Redaksi
 Grace Wiranata : Direktur Keuangan (CFO)
 Harsiwi Achmad : Direktur Program & Produksi (COO)

2.3.2. Struktur Organisasi Liputan6.com

Bagan 2.3.2 Struktur Organisasi Liputan6.com

Sumber: *liputan6.com*



Posisi Penulis